

EKSPRESI GENDER: PENGALAMAN INDIVIDU DENGAN EKSPRESI GENDER BERBEDA DARI PANDANGAN MASYARAKAT.

Ika Rizkie Adeliaputri
Psikologi/S1

Pembimbing 1 : Teguh Wijaya Mulya, S.Psi.,M.Ed., Ph.D

Pembimbing 2 : Taufik Akbar Rizqi Yunanto, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

ABSTRAK

Ekspresi gender merupakan karakteristik yang terkait tentang peran gender seseorang, seperti penampilan, cara berpakaian, perilaku, maupun cara berbicara. Gender diklasifikasi menjadi tiga yaitu maskulin, feminine dan androgin. Secara umum, masyarakat Indonesia lebih mengenal gender maskulin dan feminine. Ekspresi gender kerap kali menjadi perbincangan masyarakat Indonesia. Sebagian besar masyarakat Indonesia akan merasa janggal apabila ada melihat laki-laki yang menggunakan *make up* atau perempuan yang bertato dan berperawakan seperti laki-laki. Fenomena tersebut merupakan dasar penelitian untuk mengetahui bagaimana pengalaman setiap individu yang mengekspresikan dirinya secara berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman individu yang ekspresi gendernya berbeda dari pandangan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan paradigma fenomenologi. Partisipan dalam penelitian ini adalah satu laki-laki dan dua perempuan dengan rentang usia antara 21-22 tahun, dan memiliki pengekspresian gender yang berbeda dari masyarakat. Peneliti berfokus pada dinamika ekspresi gender, dan respon terhadap lingkungan dan penerimaan diri individu pada 3 partisipan.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan dinamika dari pengekspresian gender seseorang akan berpengaruh pada proses penerimaan diri. Saran untuk penelitian ini adalah perlu melakukan refleksi mendalam untuk memahami ekspresi gender, dengan memberikan sosialisasi mengenai gender, peran gender dan ekspresi gender.

Kata Kunci: Ekspresi Gender, Feminin, Maskulin, Androgin, Penerimaan Diri (*self-acceptance*)